

ABSTRACT

Infidelity generally occurs in family members who lack faith and religion that is not strong enough that the basic love and communication are not smooth or harmonious, the selfish attitude of each individual, unstable emotions and lack of ability to adapt. This research method is a qualitative case study research. The results of the discussion show that the husband's infidelity can destroy the relationship for the household and the family, the failure of the husband to become the priest in the family weakens the family to create a harmonious family and failures to solve a problem in the family effectively can trigger continuous problems. From the whole problem of adultery, the most dominant problem in adultery is divorce, because adultery is one of the problems with breaking a marriage, in an effort to overcome an affair, among others, is to monitor the husband's relationship, create a harmonious family, set a good example as a priest in the family, build a good and conducive environment, increase faith and religion that is strong and solid, a strong foundation of love, increase self-confidence with a steady self-concept, develop healthy and good social contacts, get along with people good.

Keywords: infidelity, Husband, Handling

ABSTRAK

Perselingkuhan pada umumnya banyak terjadi pada anggota keluarga yang kurang memiliki keimanan dan keagamaan yang kurang kuat sehingga lemahnya dasar cinta dan komunikasi yang kurang lancar atau kurang harmonis, sikap egois dari masing-masing individu, emosi yang kurang stabil dan kurangnya untuk mampu menyesuaikan diri. Metode penelitian ini adalah penelitian studi kasus kualitatif. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa perselingkuhan suami dapat menjadi penghancur hubungan bagi rumah tangga dan keluarga, kegagalan suami yang menjadi imam dalam keluarga membuat lemahnya keluarga untuk menciptakan keluarga yang harmonis dan kegagalan-kegagalan dalam memecahkan suatu masalah dalam keluarga secara efektif dapat memicu permasalahan yang terus menerus, dari keseluruhan masalah perselingkuhan, masalah utama yang paling dominan dalam perselingkuhan yaitu adalah perceraian, karena perselingkuhan merupakan salah satu masalahnya putusnya pernikahan, dalam upaya mengatasi perselingkuhan antara lain adalah mengawasi pergaulan suami, menciptakan keluarga yang harmonis, memberi contoh yang baik sebagai imam dalam keluarga, membangun lingkungan yang baik dan kondusif, meningkatkan keimanan dan keagamaan yang kuat dan kokoh, landasan cinta yang kuat, meningkatkan rasa percaya diri dengan konsep diri secara mantap, mengembangkan kontak sosial secara sehat dan baik, bergaul dengan orang baik.

Kata Kunci : Perselingkuhan, Suami, Penanganannya